

**PENGARUH FAKTOR SOSIAL, BUDAYA, RELIGIUSITAS DAN
KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH
MENABUNG DI BANK ACEH SYARIAH ACEH TAMIANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Sebagai Salah Satu
Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh :

NURHAMIDAH
NIM.4012019041



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2023 M / 1444 H**

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH FAKTOR SOSIAL, BUDAYA, RELIGIUSITAS DAN
KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH
MENABUNG DI BANK ACEH SYARIAH ACEH TAMIANG**

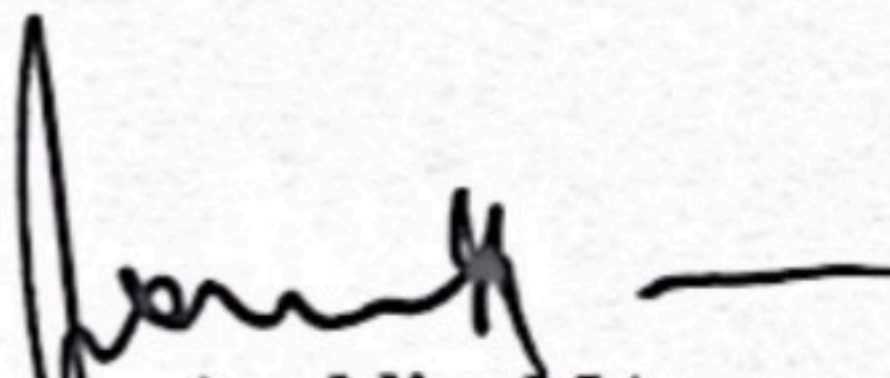
Oleh:

NURHAMIDAH
NIM. 4012019041

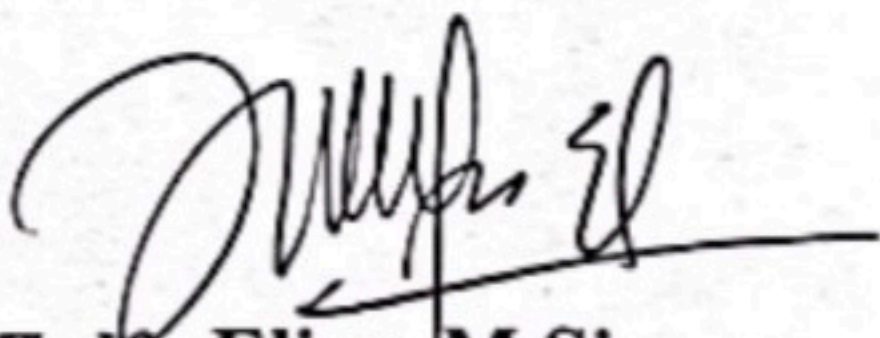
Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE)
Pada Program Studi Perbankan Syariah

Langsa, 18 Juli 2023

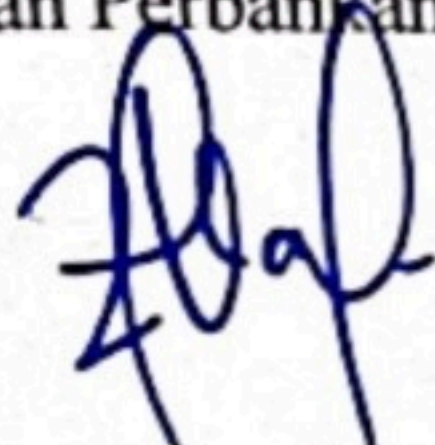
Pembimbing I


Dr. Amiruddin, MA
NIP. 19750909 200801 1 013

Pembimbing II


Zulfa Eliza, M.Si
NIDN. 2003048502

Mengetahui
Ketua Jurusan Perbankan Syariah


Zefri Maulana, SE., M.Si
NIP. 19861001 201903 1 006

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Faktor Sosial, Budaya, Religiusitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Aceh Syariah Aceh Tamiang” Atas nama Nurhamidah, Nim 4012019041, Program studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 09 Agustus 2023. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana ekonomi (SE) pada Program studi Perbankan Syariah.

Langsa, 09 Agustus 2023
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Langsa

Penguji I



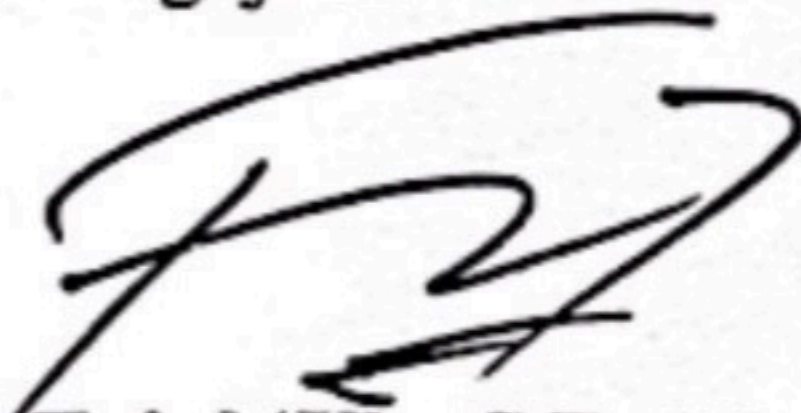
Zefri Maulana, S.E., M.Si
NIP. 19861001 201903 1 006

Penguji II



Zulfa Eliza, M. Si
NIDN. 2003048502

Penguji III



Tajul Ula, S.E., M. Si
NIDN. 1308129301

Penguji IV



Dr. Arief Muammar, M.Pem.I
NIDN. 2025118902

Mengetahui



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Langsa

Muhammad Amin, M.A.

NIP. 19820205 200710 1 0

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhamidah

Nim : 4012019041

Tempat/tgl. Lahir : Muga Dolok, 20 Mei 2000

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Desa Tanah Terban, Kec. Karangbaru Kab. Aceh Tamiang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH FAKTOR SOSIAL, BUDAYA, RELIGIUSITAS DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MENABUNG DI BANK ACEH SYARIAH ACEH TAMIANG”** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 18 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Nurhamidah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor sosial, budaya, religiusitas dan kualitas pelayanan terhadap keputusan nasabah menabung di Bank Aceh Syariah Aceh Tamiang. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner. Populasi yang digunakan yaitu seluruh nasabah yang menabung di bank aceh syariah aceh tamiang. Sampel pada penelitian ini berjumlah 100 orang responden. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji T, Uji F, koefisien determinasi dan dilanjutkan dengan analisis linear berganda. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari analisis regresi linear sederhana menunjukkan persamaan $Y = 4,973 + 0,109 (X_1) + 0,162 (X_2) + 0,006 (X_3) + 0,296 (X_4)$, yang berarti terdapat pengaruh atau perubahan antara faktor sosial, budaya, religiusitas dan kualitas pelayanan terhadap keputusan nasabah menabung yang dibuktikan dengan nilai T untuk faktor sosial $2,890 > 0,194$, budaya $0,691 > 0,194$, religiusitas $0,203 > 0,194$, dan kualitas pelayanan $7,669 > 0,194$. Koefisien determinasi sebesar 0,588 yang berarti 58,8% keputusan menabung dipengaruhi oleh faktor sosial, budaya, religiusitas dan kualitas pelayanan. Sedangkan 41,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : Sosial, Budaya, Religiusitas, Kualitas Pelayanan, dan Keputusan Nasabah.

ABSTRACT

This study aims to determine how the influence of social, cultural, religiosity and service quality factors on customers' decisions to save at Bank Aceh Syariah Aceh Tamiang. The method used is quantitative using primary data collected through questionnaires. The population used is all customers who save at the aceh sharia bank aceh tamiang. The sample in this study amounted to 100 respondents. Data analysis techniques used validity test, reliability test, classic assumption test, T test, F test, coefficient of determination and continued with multiple linear analysis. Based on the analysis of data obtained from simple linear regression analysis, it shows the equation $Y = 4.973 + 0.109 (X1) + 0.162 (X2) + 0.006 (X3) + 0.296 (X4)$, which means that there is influence or change between social, cultural, and religious factors. and service quality on customers' saving decisions as evidenced by the T value for social factors $2.890 > 0.194$, culture $0.691 > 0.194$, religiosity $0.203 > 0.194$, and service quality $7.669 > 0.194$. The coefficient of determination is 0.588 which means that 58.8% of the decision to save is influenced by social, cultural, religious and service quality factors. While 41.2% is influenced by other variables that are not examined.

Keywords: *Social, Culture, Religiosity, Service Quality, and Customer Decisions.*

KATA PENGANTAR

Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH FAKTOR SOSIAL, BUDAYA, RELIGIUSITAS, DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MENABUNG DI BANK ACEH SYARIAH ACEH TAMIANG”** ini dengan baik.

Proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak dari awal hingga akhir. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, M.A selaku Rektor IAIN Langsa
2. Bapak Dr. Muhammad Amin, S. TH.,M.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
3. Bapak Zefri Maulana, S.E., M.Si Selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah.
4. Bapak Dr. Amiruddin, M.A selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Zulfa Eliza, M.Si selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam skripsi ini.
6. Ibu Zikriyatul Ulya, M.Si selaku dosen penasehat akademik (PA) yang telah memberikan saran dan bimbingan akademik.

7. Segenap dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan bekal berupa ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat bagi peneliti.
8. Terkhusus kepada orangtua tercinta, kakak, abang dan keluarga yang telah memberikan doa serta dukungan yang telah menginspirasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabatku Salwa, Jenni, Lia dan teman-teman seperjuangan yang telah membantu dalam proses penelitian sehingga terselesaikannya skripsi ini.
10. Semua pihak yang terkait yang telah memberikan bantuan kepada peneliti sehingga terselesaikannya penelitian ini dengan baik.

Semoga dukungan dan bantuan yang diberikan kepada penulis mendapatkan ganjaran yang terbaik dari Allah SWT. Selain itu, penyulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis berharap kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun demi kebaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapaun yang membacanya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Langsa, 18 Juli 2023

Nurhamidah
4012019041

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| PERSETUJUAN | i |
| SURAT PERNYATAAN | ii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | iii |
| ABSTRAK | iv |
| ABSTRACT | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah..... | 9 |
| 1.3 Batasan Masalah | 9 |
| 1.4 Rumusan Masalah..... | 10 |
| 1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian | 11 |
| 1.6 Penjelasan Istilah | 11 |
| 1.7 Sistematika Penulisan | 12 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 14 |
| 2.1 Perbankan Syariah | 14 |
| 2.1.1 Pengertian Perbankan Syariah..... | 14 |
| 2.1.2 Dasar Hukum Bank Syariah..... | 15 |
| 2.1.3 Karakteristik Bank Syariah | 17 |
| 2.1.4 Fungsi Utama Bank Syariah..... | 17 |
| 2.1.5 Hubungan Bank Dengan Nasabah..... | 18 |
| 2.2 Keputusan Nasabah..... | 19 |
| 2.2.1 Pengertian Keputusan Nasabah..... | 19 |

| | |
|---|-----------|
| 2.2.2 Indikator Keputusan Nasabah | 20 |
| 2.3 Faktor Sosial | 21 |
| 2.3.1 Pengertian faktor sosial | 21 |
| 2.3.2 Indikator Faktor Sosial | 22 |
| 2.4 Faktor Budaya..... | 23 |
| 2.4.1 Pengertian Faktor Budaya | 23 |
| 2.4.2 Indikator Faktor Budaya..... | 24 |
| 2.5 Religiusitas..... | 25 |
| 2.5.1 Pengertian Religiusitas | 25 |
| 2.5.2 Indikator Religiusitas | 27 |
| 2.6 Kualitas Pelayanan..... | 28 |
| 2.6.1 Pengertian Kualitas Pelayanan | 28 |
| 2.6.2 Manfaat Kualitas Pelayanan..... | 29 |
| 2.6.3 Indikator Kualitas Pelayanan..... | 30 |
| 2.7 Penelitian Terdahulu | 33 |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 33 |
| 2.8 Kerangka teoritis..... | 38 |
| 2.9 Hipotesis Penelitian | 39 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 41 |
| 3.1 Jenis dan Pendekatan penelitian | 41 |
| 3.1.1 Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 41 |
| 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian..... | 41 |
| 3.2.1 Populasi | 41 |
| 3.2.2 Sampel..... | 42 |
| 3.3 Jenis dan Sumber Data..... | 43 |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data..... | 44 |
| 3.5 Defenisi Oprasional Variabel..... | 44 |
| 3.5.1 Variabel Bebas (<i>Independen Variabel</i>)..... | 44 |
| 3.5.2 Variabel Terikat (<i>Dependent Variabel</i>)..... | 44 |

| | |
|---|-----------|
| 3.6 Pengujian Instrumen Penelitian | 47 |
| 3.6.1 Uji Validitas | 47 |
| 3.6.2 Uji Reliabilitas..... | 48 |
| 3.7 Model Analisis Data | 48 |
| 3.7.1 Analisis Deskriptif Kuantitatif | 48 |
| 3.7.2 Analisis Regresi Linear Berganda..... | 48 |
| 3.8 Uji Asumsi Klasik | 49 |
| 3.8.1 Uji Normalitas | 49 |
| 3.8.2 Uji Heteroskedastisitas | 49 |
| 3.8.3 Uji Multikolinearitas | 50 |
| 3.8.4 Uji Autokolerasi | 50 |
| 3.9 Uji Hipotesis | 51 |
| 3.9.1 Uji t..... | 51 |
| 3.9.2 Uji F..... | 51 |
| 3.9.3 Koefisien Determinasi (R²)..... | 52 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAAN | 53 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAAN | 53 |
| 4.1 Hasil Penelitian | 53 |
| 4.1.1 Sejarah Umum Bank Aceh Syariah..... | 53 |
| 4.1.2 Analisis Karakteristik Responden | 56 |
| 4.1.3 Analisis data | 58 |
| 4.1.4 Uji Asumsi Klasik | 61 |
| 4.1.5 Analisis Linear Berganda | 67 |
| 4.1.6 Uji Hipotesis..... | 69 |
| 4.2 Interpretasi Hasil Penelitian | 72 |
| 4.2.1 Pengaruh Faktor Sosial Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Aceh Syariah Aceh Tamiang | 73 |
| 4.2.2 Pengaruh Faktor Budaya Terhadap Keputusan Nasabah Menabung | |

| | |
|---|-----------|
| Di Bank Aceh Syariah Aceh Tamiang | 74 |
| 4.2.3 Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Aceh Syariah Aceh Tamiang | 74 |
| 4.2.4 Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Aceh Syariah..... | 75 |
| 4.2.5 Pengaruh Faktor Sosial, Budaya, Religiusitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Aceh Syariah Aceh Tamiang | 76 |
| BAB V PENUTUP | 77 |
| 5.1 Kesimpulan | 77 |
| DAFTAR PUSTAKA | 79 |
| LAMPIRAN..... | 83 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Aceh Tamiang | 7 |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 33 |
| Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel | 46 |
| Tabel 3.2 Skor pada skala likert | 48 |
| Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan usia..... | 58 |
| Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan | 58 |
| Tabel 4.3 Uji Validitas Data..... | 60 |
| Tabel 4.4 Uji Reliabilitas | 62 |
| Tabel 4.5 Uji Normalitas..... | 63 |
| Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas | 65 |
| Tabel 4.7 Uji Autokorelasi..... | 68 |
| Tabel 4.8 Analisis Linear Berganda..... | 69 |
| Tabel 4.9 Uji Parsial (uji T) | 71 |
| Tabel 4.10 Uji Simultan (uji F) | 72 |
| Tabel 4.11 Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 73 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2 1 Kerangka Pemikiran..... | 38 |
| Gambar 4 1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin..... | 56 |
| Gambar 4 1 Grafik Normal P-Plot | 63 |
| Gambar 4 2 Uji Heteroskedastisitas | 66 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1 Kuesioner Penelitian..... | 83 |
| Lampiran 2 Karakteristik Responden..... | 89 |
| Lampiran 3 Uji Validitas..... | 90 |
| Lampiran 4 Uji Reliabilitas..... | 96 |
| Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik | 97 |
| Lampiran 6 Regresi Linear Berganda | 99 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada zaman sekarang, sudah banyak lembaga keuangan yang telah berdiri di Indonesia. Lembaga keuangan merupakan sebuah perusahaan yang setiap kegiatannya berkaitan erat dengan bidang keuangan, baik dari penghimpunan dana yang berasal dari masyarakat untuk disalurkan dan kemudian digunakan untuk aktivitas membeli barang dan jasa-jasa sehingga aktivitas ekonomi dapat tumbuh dan berkembang serta dapat meningkatkan standar kehidupan.¹

Sedangkan lembaga keuangan bukan bank merupakan lembaga yang kegiatannya lebih kepada bidang penyaluran dengan alur yang berbeda-beda pada setiap lembaganya. Lembaga keuangan baik bank maupun non bank berperan sebagai lembaga intermediasi atau lembaga yang menghubungkan antara masyarakat yang membutuhkan dana dengan masyarakat yang memiliki kelebihan dana.²

Lembaga keuangan perbankan terbagi kedalam dua macam yaitu Bank Syari'ah dan Perbankan Konvensional. Bank konvensional ialah sebuah lembaga keuangan perbankan yang menggunakan sistem bunga dalam operasionalnya, maknanya adalah apabila bank menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan ataupun tabungan, maka nasabah berhak atas imbal hasil berdasarkan

¹ Dian Indah Cahyani, "Kinerja Lembaga Keuangan Bank Syariah Di Indonesia," *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 15, no. 02 (2015): 62–67.

² Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, Edisi Kedu (Depok: Kencana, 2018), h. 27.

atas tingkat suku bunga tetap yang telah ditentukan oleh pihak bank. Begitu pula pada sektor kredit atau pinjaman, apabila Bank Konvensional memberikan pinjaman atau kredit kepada nasabahnya, maka pihak bank konvensional berhak mendapatkan imbal hasil berdasarkan atas tingkat suku bunga tetap yang telah ditentukan bank. Sedangkan bank syariah, setelah disahkannya UU No.21 Tahun 2008 terkait Perbankan Syariah yang mana bank syariah mempunyai hubungan dengan nasabah dalam bentuk mitra kerja dimana bank berperan sebagai pengelola dana sedangkan yang berperan sebagai investor adalah nasabah.³ Bank syariah merupakan suatu lembaga keuangan dimana usaha pokoknya adalah memberi kredit serta jasa-jasa dalam lalulintas pembayaran dan peredaran uang yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah.

Bank Syariah merupakan lembaga keuangan perbankan dimana dalam menjalankan kegiatan bisnisnya tidak terdapat sistem bunga (riba) dikarenakan hal tersebut dilarang dalam Islam.⁴ Sebagai bank yang berprinsip atas syariah islam, perbankan Syariah tidak menutup kesempatan kepada masyarakat nonmuslim bahkan sangat membuka lebar kesempatan bagi mereka untuk bias menabung di bank syariah, dikarenakan dalam ekonomi syariah khususnya perbankan syariah menggunakan prinsip yang bersifat universal. Dalam waktu jangka panjang, diharapkan perbankan syariah dapat bermanfaat untuk setiap masyarakat tanpa memandang agama, ras, suku dan golongan.

Di Indonesia bank syariah berkembang dengan sangat sehingga dalam waktu kurang dari 15 tahun banyak bank yang awalnya bersifat konvensional

³ *Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.*

⁴ *Fatwa MUI No 1 Tahun 2014.*

akhirnya melakukan konversi menjadi bank yang bersifat Syariah. Perusahaan-perusahaan perbankan bukan hanya sekedar untuk mengembangkan prinsip syariah di Indonesia, akan tetapi faktor yang paling utama adalah permintaan konsumen terutama umat muslim untuk didirikannya lembaga keuangan yang terhindar dari unsur riba yaitu perbankan syariah.⁵

Bank syariah memiliki keistimewaan sehingga menyebabkan perkembangannya yang begitu pesat. Adapun keistimewaan yang paling utama pada perbankan syariah adalah yang melekat pada konsep (*build in concept*) dengan berorientasi pada kebersamaan. Orientasi inilah yang menjadikan Bank Syariah dapat tampil sebagai alternatif pengganti sistem bunga, dimana sistem bunga ini masih diragukan oleh masyarakat luas. Kendati demikian, sebagai lembaga keuangan yang tergolong lebih baru dibandingkan dengan bank konvensional, bank syariah menghadapi berbagai permasalahan baik permasalahan yang terletak pada aktivitas maupun dalam pelaksanaannya.⁶

Perkembangan bank syariah menjadi menarik untuk diamati apabila dikaitkan dengan tujuan awal didirikannya perbankan syariah sebagaimana dijelaskan oleh M. Syafii Antonio bahwa tujuan utama didirikannya lembaga keuangan syariah yaitu sebagai salah satu upaya kaum muslimin untuk mendasari segala aspek kehidupan ekonominya dengan berlandaskan Syariat Islam.⁷

Dari tujuan utama didirikannya lembaga keuangan syariah terdapat adanya hubungan secara religius antara didirikannya Bank Syariah dengan tujuan untuk

⁵ Syafii Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik* (Depok: GEMA INSANI, 2019). h. 32.

⁶ Andrianto and M.Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah* (Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media, 2019).

⁷ Ismail, *Perbankan Syariah*, Cetakan ke-4 (Jakarta: Kencana, 2016), h. 39.

memberikan fasilitas kepada mayoritas umat Islam dalam segala aspek perekonomian berdasarkan syariat Islam. Hal ini diperkuat dengan adanya fatwa yang dikeluarkan oleh komisi fatwa majelis ulama Indonesia (MUI) yang bersangkutan dengan pelarangan sistem bunga dalam segala praktik usaha termasuk dalam industri perbankan.⁸

Aceh merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang diberi status sebagai daerah istimewa dan juga diberi kewenangan otonomi khusus. Aceh terletak di ujung utara pulau Sumatra dan merupakan provinsi paling barat di Indonesia. Aceh merupakan sebuah provinsi dengan julukan serambi mekkah yang memberlakukan sebuah aturan tertulis yang diberi nama Qanun. Semua isi dan aturan yang ada dalam Qanun harus sesuai dengan syari'at Islam tak terkecuali tentang lembaga keuangan yang juga harus berdasarkan kaidah-kaidah Islam. Sehingga semua kota dan kabupaten yang ada di Aceh harus menerapkan aturan yang ada di Qanun tersebut tak terkecuali di Aceh Tamiang.⁹

Salah satu lembaga keuangan di Aceh Tamiang yang sesuai dengan aturan syariah Islam adalah bank Aceh Syari'ah. Pada tanggal 19 September telah dilaksanakannya perubahan sistem operasional dari konvensional ke secara serentak di seluruh jaringan kantor Bank Aceh. Sejak ditetapkannya konversi

⁸ Sudanto Pelarangan Riba et al., "Pelarangan Riba Dan Bunga Dalam Sistem Hukum Kontrak Syariah" 1, no. 2 (2019), h. 54.

⁹ *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2006 Tentang Pemerintahan Aceh.*

tersebut seluruh nasabah dan masyarakat telah dapat bertransaksi berdasarkan sistem syariah murni.¹⁰

Masyarakat yang bertransaksi pada perbankan syariah yang beroperasi menggunakan prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan. Merupakan hal yang lumrah ketika nasabah memutuskan atau memilih bank mana yang akan dijadikan tempat menabung atau bertransaksi, yang tentunya berdampak positif bagi nasabah dan dapat memberikan kemudahan serta keuntungan. Selain itu, nasabah juga akan mempertimbangkan pada bank mana yang akan dijadikan pilihan berdasarkan faktor-faktor tertentu yang menarik perhatian nasabah dari bank tersebut. Selain produk yang ditawarkan oleh bank, nasabah juga mempertimbangkan kualitas pelayanan, hal ini dikarenakan nilai pelayanan yang sangat penting mengingat pelayanan perbankan merupakan pelayanan profesional yang mendorong nasabah untuk merasa puas dalam melakukan berbagai transaksi.¹¹

Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian diantaranya faktor sosial, budaya, pribadi dan psikologis. Keputusan merupakan suatu tindakan atau perilaku dari konsumen untuk membeli/tidak terhadap suatu barang atau dalam menggunakan jasa.¹²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan faktor sosial, budaya, religiusitas dan kualitas pelayanan. Yang meliputi faktor sosial adalah kelompok

¹⁰“https://www.bankaceh.co.id/?Page_id=82”.

¹¹ Lili Suryati, *Manajemen Pemasaran* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015). h. 2.

¹² Philip Kotler, *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2019). h. 200.

acuan, keluarga, peran dan status. Kelompok acuan melibatkan satu orang atau lebih yang dijadikan sebagai alasan perbandingan atau pedoman dalam membentuk respon afektif dan respon kognitif serta perilaku atau suatu tindakan. Sebuah keluarga terdiri dari sekurang-kurangnya dua orang, kepala rumah tangga dan seorang yang mempunyai hubungan darah, perkawinan atau hasil adopsi. Peran terdiri atas kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau kewajiban seseorang dalam bisnis atau posisi tertentu.¹³

Faktor budaya memiliki pengaruh yang paling luas serta pengaruh paling mendalam pada perilaku konsumen. Budaya (*culture*) adalah penyebab paling mendasar dari keinginan serta perilaku manusia. Budaya merupakan buah kreativitas manusia secara turun-temurun, dan mengandung nilai, norma, aturan, adat istiadat, dan kebiasaan manusia yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam masyarakat.. Oleh karena itu setiap lembaga keuangan terutama lembaga keuangan syariah berlomba – lomba merancang strategi pemasaran untuk mempengaruhi perubahan sosial yang terjadi di sekitar konsumen.¹⁴

Religiusitas merupakan potensi beragama atau keyakinan terhadap Tuhan dengan kata lain percaya bahwa adanya kekuatan diluar diri sendiri yang mengatur hidup dan kehidupan di alam semesta.¹⁵ Sebuah hubungan batin antara

¹³ Peter, dkk, *Perilaku Konsumen Dan Strategi Pemasaran* (Jakarta: Salemba Empat, 2014). H. 132.

¹⁴ Dian Cita Sari et al., “Manajemen Pemasaran,” *Cv. Media Sains Indonesia* 1 (2021): 1–38, h. 20

¹⁵ Ahmad Yulianto, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif Dan Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010). h. 123.

Tuhan dan manusia dimana hubungan tersebut dapat mempengaruhi kehidupannya seperti dalam menjalankan ibadah.¹⁶

Kualitas pelayanan merupakan kualitas atau karakteristik yang digunakan untuk menentukan baik atau buruknya suatu layanan dengan tujuan memenuhi kebutuhan pelanggan/nasabah. Jika kualitasnya bagus, maka akan meningkatkan pelanggan dan memberikan keuntungan kepada bank dengan bertambahnya jumlah nasabah.¹⁷

Aceh Tamiang terdiri dari 12 kecamatan, diantaranya Tamiang Hulu, Bandar Pusaka, Kejuruan Muda, Tenggulun, Rantau, Kota Kualasimpang, Seruway, Bendahara, Banda Mulia, Karang Baru, Sekerak, Manyak Payed, dengan jumlah penduduk di bawah ini:

Tabel 1. 1 Jumlah Penduduk Aceh Tamiang

| No | Tahun | Jumlah Penduduk |
|-----------|--------------|------------------------|
| 1 | 2020 | 294.356 jiwa |
| 2 | 2021 | 297.522 jiwa |
| 3 | 2022 | 301.492 jiwa |

Sumber : <https://acehtamiangkab.bps.go.id/>

¹⁶ Parastika Parastika, Titin Hartini, and Ulil Amri, "Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah Dengan Minat Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains* 10, no. 1 (2021): 177–87. h. 181.

¹⁷ M. Mudavi Al-Haqqi, Tengku Mahesa Khalid, and Lestary Fitriyany, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Produk Mudharabah Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Dumai," *Al-Hisbah Jurnal Ekonomi Syariah* 2, no. 2 (2021): 41–54, h. 4.

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa masyarakat Aceh Tamiang meningkat pada tiga tahun terakhir.¹⁸ Namun berdasarkan data yang telah diolah bahwa pada 3 tahun terakhir nasabah yang menabung di bank aceh syariah aceh tamiang sebesar 44.7% dari jumlah penduduk yang berusia 20 tahun keatas.

Diharapkan keberadaan Bank Aceh Syariah dapat memberikan dampak positif bagi seluruh aspek kehidupan ekonomi maupun sosial masyarakat. Bank Aceh bisa menjadi *sweet spot* bagi pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah, sehingga masyarakat Aceh Tamiang lebih memilih untuk bertransaksi menggunakan Bank Aceh Syariah. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Philip Kotler bahwa faktor sosial, budaya memiliki pengaruh positif terhadap keputusan pembelian. Akan tetapi, jumlah nasabah yang menabung di Bank Aceh Syariah hanya 44,7%.

Selain itu, masyarakat di Aceh Tamiang khususnya yang beragama Islam masih belum tertarik, dan masih beranggapan bahwa Bank Aceh Syariah masih sama dengan bank konvensional yang setara dengan hanya berganti nama. Karena mayoritas penduduknya beragama Islam, masyarakat Aceh Tamiang masih menganggap PT. Bank Aceh Syariah, merupakan salah satu bank milik pemerintah Aceh, yang masih mengikuti sistem konvensional dengan adanya bunga seperti dulu.¹⁹

Oleh karena itu, dari uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkenaan dengan keputusan nasabah dalam menabung di Bank

¹⁸ “<https://Acehtamiangkab.Bps.Go.Id/>,”.

¹⁹ Sarah Nadia, “SYARIAH DI INDONESIA (Kajian Terhadap Perbankan Syariah Di Aceh)” 1, no. 2 (n.d.): 153–76, h. 158.

Aceh Syariah ,maka skripsi yang akan ditulis berjudul, **“PENGARUH FAKTOR SOSIAL, BUDAYA, PRIBADI, DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MENABUNG DI BANK ACEH SYARIAH ACEH TAMIANG”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah ditulis diatas, maka masalah yang diidentifikasi oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Terdapat teori yang menyatakan bahwa faktor sosial dan buudaya berpengaruh positif terhadap keputusan menabung, akan tetapi jumlah penduduk usia 20 tahun keatas yang menabung di Bank Aceh Syariah hanya 44,7%.
2. Terdapat teori yang menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan menabung di bank syariah, akan tetapi masyarakat aceh tamiang yang mayoritas muslim masih banyak yang enggan menabung di bank syariah khususnya di Bank Aceh Syariah Aceh Tamiang.
3. Kualitas pelayanan mempengaruhi keputusan menabung, akan tetapi mengapa masih banyak masyaarakata yang tidak mau menabung di bank syariah khususnya di Bank Aceh Syariah Aceh Tamiang.

1.3 Batasan Masalah

Batasan suatu masalah digunakan dengan tujuan untuk menghindari terjadinya penyimpangan ataupun melebarnya pokok masalah. Selain itu, digunakan agar pembahasan mengarah kepada tujuan dan proses pengolahan data

menjadi lebih mudah, maka perlu ditetapkannya batasan terhadap penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu, peneliti membatasi penelitian ini pada:

1. Penelitian ini mengambil sampel pada nasabah bank Aceh Syariah Aceh Tamiang.
2. Penelitian ini mengambil populasi nasabah yang ada di Bank Aceh Syariah Aceh Tamiang.
3. Isu yang diangkat adalah pengaruh faktor sosial, budaya, religiusitas dan kualitas pelayanan terhadap keputusan menabung di bank Aceh Syariah Aceh Tamiang.

1.4 Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang telah ditulis diatas maka penulis akan melakukan pembahasan yang dirumuskan kedalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Faktor Sosial terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Aceh Syariah Aceh Tamiang?
2. Bagaimana pengaruh Faktor Budaya terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Aceh Syariah Aceh Tamiang?
3. Bagaimana pengaruh Faktor Pribadi terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Aceh Syariah Aceh Tamiang?
4. Bagaimana pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Aceh Syariah Aceh Tamiang?
5. Bagaimana pengaruh Faktor Sosial, Faktor Budaya, Faktor Pribadi dan Kualitas Pelayanan secara simultan terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Aceh Syariah Aceh Tamiang ?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah yang telah ditulis di atas, maka tujuan-tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Faktor Sosial terhadap Keputusan Menabung di Bank Aceh Syariah Aceh Tamiang
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Faktor Budaya terhadap Keputusan Menabung di Bank Aceh Syariah Aceh Tamiang
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Menabung di Bank Aceh Syariah Aceh Tamiang
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Menabung di Bank Aceh Syariah Aceh Tamiang
5. Untuk mengetahui dan menganalisis secara bersama-sama pengaruh Faktor Sosial, Faktor Budaya, Religiusitas dan Kualitas Pelayanan secara bersama-sama terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Aceh Syariah Aceh Tamiang.

1.6 Penjelasan Istilah

Untuk meminimalisir terjadinya kesalahpahaman dalam skripsi ini, serta untuk memahami ke suatu arah kajian yang tepat yang lebih mudah, maka penulis akan memberikan penjelasan pada masalah-masalah yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Faktor sosial adalah faktor yang berkenaan dengan hubungan kekeluargaan, kebebasan dalam berpolitik, dan hubungan kemasyarakatan. Faktor sosial

dapat dilihat dari hubungan dengan keluarga, teman, dan lainnya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan menggunakan produk jasa.

2. Faktor budaya adalah kebiasaan suatu masyarakat untuk menanggapi apa yang seharusnya memiliki nilai dan adat istiadat, dimulai dengan menerima informasi, status sosial dan pengetahuan tentang apa yang dialami.
3. Religiusitas adalah suatu aspek yang harus dipenuhi sebagai petunjuk jalan hidup dengan benar agar manusia memperoleh kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.
4. Kualitas pelayanan adalah sifat atau karakteristik yang berfungsi untuk menentukan ciri kualitas pelayanan atau jasa dengan tujuan memuaskan kebutuhan nasabah.
5. Pengambilan keputusan nasabah adalah tentang proses penelusuran masalah, mengidentifikasi masalah dan menarik kesimpulan ketika seorang konsumen memutuskan untuk menjadi nasabah dengan lembaga keuangan yang dipandang sebagai solusi untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen tersebut.

1.7 Sistematika Penulisan

Terdapat V bab dalam penulisan skripsi ini dengan beberapa sub judul yang memuat pokok-pokok pembahasan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang penjelasan dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika penulisan.

Bab II : Kajian Teoritis

Bab ini berisi tentang pembahasan teori mengenai variabel-variabel yang akan diteliti, penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis penelitian.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang ruang lingkup atau pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, sampel penelitian, instrumen pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

Bab IV : Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang hasil analisis dari pengolahan data, baik yang dianalisis secara deskriptif atau analisis pengujian hipotesis yang telah dilakukan serta analisa penjelasan mengenai variabel-variabel penelitian.

Bab V : Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya dan memberikan saran yang bermanfaat sekiranya bagi peneliti selanjutnya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Sejarah Umum Bank Aceh Syariah

Pendirian PT. Bank Pembangunan Daerah Aceh yang sebelum menjadi perusahaan saham merupakan prakarsa Pemerintah Daerah Sementara Provinsi Aceh (sekarang Pemerintah Provinsi Aceh. Setelah beberapa kali perubahan undang-undang, izin Menteri Keuangan diperoleh pada tanggal 2 Februari 1960 dengan Peraturan No. 12096/BUM/II dan pengesahan bentuk hukum oleh Peraturan Menteri Kehakiman no. J.A.5/22/9, 18 Maret 1960 Saat itu PT Bank Kesejahteraan Aceh dipimpin oleh Teuku Djafar sebagai direktur dan komisaris.

Setelah itu dengan ditetapkannya Undang-undang No. 13 Tahun 1962 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah, semua Bank milik Pemerintah Daerah yang sudah berdiri sebelumnya, harus menyesuaikan diri dengan Undang-undang tersebut. Untuk memenuhi ketentuan ini maka pada tahun 1963 Pemerintah Daerah Provinsi Daerah Istimewa Aceh membuat Peraturan Daerah No. 12 Tahun 1963 sebagai landasan hukum berdirinya Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh. Dalam Perda tersebut ditegaskan bahwa maksud pendirian Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh adalah untuk menyediakan pembiayaan bagi pelaksanaan usaha-usaha pembangunan daerah dalam rangka pembangunan nasional semesta berencana.

Sepuluh tahun kemudian, atau tepatnya pada tanggal 7 April 1973, Gubernur Kepala Daerah Istimewa Aceh mengeluarkan Surat Keputusan No. 54/1973 tentang Penetapan Pelaksanaan Pengalihan PT Bank Kesejahteraan Aceh menjadi Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh. Peralihan status, baik bentuk hukum, hak dan kewajiban lainnya secara resmi terlaksana pada tanggal 6 Agustus 1973, yang dianggap sebagai hari lahirnya Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh.

Sejarah baru mulai diukir oleh Bank Aceh melalui hasil rapat RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) tanggal 25 Mei 2015 bahwa Bank Aceh melakukan konversi kegiatan usaha dari sistem konvensional menjadi sistem syariah secara menyeluruh. Maka setelah tanggal keputusan tersebut, proses konversi dimulai dengan tim konversi Bank Aceh yang diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Setelah melalui berbagai tahapan dan proses perizinan yang disyaratkan oleh OJK akhirnya Bank Aceh memperoleh izin operasional konversi dari Dewan Komisiner OJK pusat untuk perubahan kegiatan usaha dari sistem konvensional ke sistem syariah seluruhnya.⁷²

Izin operasional konversi tersebut ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor. KEP- 44/D.03/2016 tanggal 1 September 2016 Perihal Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Umum Konvensional Menjadi Bank Umum Syariah PT. Bank Aceh Syariah yang diserahkan langsung oleh Dewan Komisiner OJK kepada Gubernur Aceh Zaini Abdullah melalui Kepala OJK Provinsi Aceh Ahmad Wijaya Putra di Banda Aceh.

⁷² https://www.bankaceh.co.id/?Page_id=82, n.d.

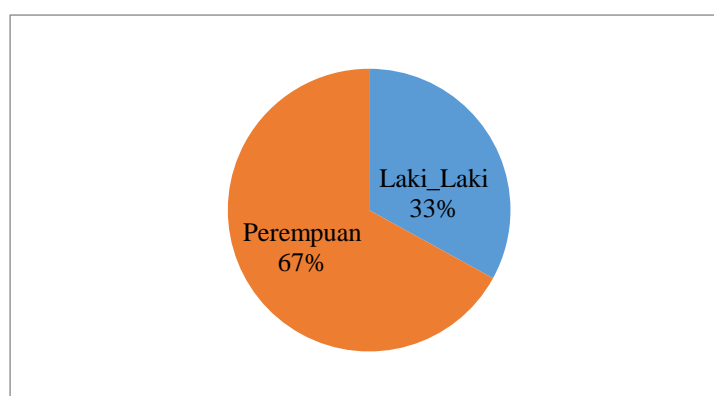
Perubahan sistem operasional secara resmi dari konvensional ke syariah dilaksanakan pada tanggal 19 September 2016 secara serentak pada seluruh jaringan kantor Bank Aceh. Dan sejak tanggal tersebut Bank Aceh telah dapat melayani seluruh nasabah dan masyarakat dengan sistem syariah murni berdasarkan Ketentuan PBI Nomor 11/15/PBI/2009. Proses konversi Bank Aceh menjadi Bank Aceh Syariah diharapkan dapat membawa dampak positif pada seluruh aspek kehidupan ekonomi maupun sosial masyarakat. Dengan menjadi Bank Syariah, Bank Aceh dapat menjadi salah satu titik episentrum pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah yang lebih optimal.⁷³

4.1.2 Analisis Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini meliputi nama, jenis kelamin, usia, dan pekerjaan. Deskripsi karakteristik responden sebagai berikut:

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Gambar 4 3 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin



Sumber : Hasil Penelitian, Data diolah 2023

⁷³ Harjoni Desky, *Menelusuri Perjalanan Konversi Bank Aceh Menjadi Bank Aceh Syariah* (Amara Books, 2018), h. 71.

Berdasarkan hasil penelitian pada gambar diatas, dapat dijelaskan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki adalah sebanyak 33 responden atau sebesar 33%. Dan jumlah responden perempuan adalah sebanyak 67 responden atau sebesar 67%.

2. Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 4 1 Karakteristik responden berdasarkan usia

| Usia Responden | Jumlah | Persen |
|----------------|--------|--------|
| 20-30 Tahun | 64 | 64% |
| 31-40 Tahun | 23 | 23% |
| 41-50 Tahun | 10 | 10% |
| 51-60 Tahun | 3 | 3% |

Sumber : Hasil Penelitian, Data diolah 2023

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa responden yang berusia 20-30 tahun sebanyak 64 responden atau 64%. Selanjutnya responden yang berusia 31-40 tahun sebanyak 23 responden atau 23%. Responden yang berusia 41-50 tahun berjumlah 10 responden atau 10% dan responden yang berusia 51-60 tahun sebanyak 3 orang atau 3%. Dapat disimpulkan bahwa responden di dominasi oleh orang yang berusia 20-30 tahun.

3. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Tabel 4 2 Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

| Pekerjaan | Jumlah |
|------------------|--------------|
| Dosen | 1 Responden |
| Ibu Rumah Tangga | 14 Responden |
| Karyawan Swasta | 2 Responden |
| Mahasiswa | 26 Responden |
| Petani | 3 Responden |

| | |
|------------|---------------|
| PNS | 15 responden |
| Wirausaha | 12 Responden |
| Polisi | 1 Responden |
| Wiraswasta | 15 responden |
| Guru | 11 Responden |
| Total | 100 Responden |

Sumber : Hasil Penelitian, Data diolah 2023

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas dapat dilihat bahwa responden yang pekerjaannya sebagai dosen adalah berjumlah 1 responden atau 1%, ibu rumah tangga sebanyak 14 responden atau 14%, karyawan swasta sebanyak 2 responden atau sebesar 2%, mahasiswa sebanyak 26 responden atau 26%, petani sebanyak 3 responden atau 3%, pekerjaan PNs sebanyak 15 responden atau sebesar 15%, wirausaha sebanyak 12 responden atau sebesar 12%, polisi sebanyak 1 responden atau sebesar 1%, wiraswasta sebanyak 15 responden atau sebesar 15%, dan guru sebanyak 11 responden atau sebesar 11%.

Dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak adalah mahasiswa dengan jumlah responden 26 responden.

4.1.3 Analisis data

1. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak dengan menggunakan

alat ukur yang digunakan atau kuisioner⁷⁴. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 20 for windows* dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika r hitung $>$ r tabel maka pernyataan tersebut valid.
- b. Jika r hitung $<$ r tabel maka pernyataan tersebut tidak valid.
- c. Nilai r hitung dapat dilihat pada kolom *pearson correlation* atau *total correlation*.

Tabel 4 3 Uji Validitas Data

| No Butir | r hitung | r tabel | Keterangan |
|---|----------|---------|------------|
| Faktor sosial (X₁) | | | |
| X _{1.1} | 0.621 | 0.194 | Valid |
| X _{1.2} | 0.681 | 0.194 | Valid |
| X _{1.3} | 0.655 | 0.194 | Valid |
| X _{1.4} | 0.514 | 0.194 | Valid |
| X _{1.5} | 0.331 | 0.194 | Valid |
| Faktor budaya (X₂) | | | |
| X _{2.1} | 0.866 | 0.194 | Valid |
| X _{2.2} | 0.897 | 0.194 | Valid |
| Religiusitas (X₃) | | | Valid |
| X _{3.1} | 0.225 | 0.194 | Valid |
| X _{3.2} | 0.256 | 0.194 | Valid |
| X _{3.3} | 0.922 | 0.194 | Valid |
| X _{3.4} | 0.358 | 0.194 | Valid |
| X _{3.5} | 0.213 | 0.194 | Valid |
| Kualitas pelayanan (X₄) | | | |
| X _{4.1} | 0.816 | 0.194 | Valid |
| X _{4.2} | 0.695 | 0.194 | Valid |
| X _{4.3} | 0.836 | 0.194 | Valid |

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*,h. 19.

| | | | |
|------------------------|-------|-------|-------|
| X _{4.4} | 0.876 | 0.194 | Valid |
| X _{4.5} | 0.732 | 0.194 | Valid |
| X _{4.6} | 0.867 | 0.194 | Valid |
| X _{4.7} | 0.768 | 0.194 | Valid |
| X _{4.8} | 0.714 | 0.194 | Valid |
| X _{4.9} | 0.799 | 0.194 | Valid |
| X _{4.10} | 0.832 | 0.194 | Valid |
| Keputusan Menabung (Y) | | | |
| Y.1 | 0.655 | 0.194 | Valid |
| Y.2 | 0.771 | 0.194 | Valid |
| Y.3 | 0.628 | 0.194 | Valid |
| Y.4 | 0.719 | 0.194 | Valid |
| Y.5 | 0.711 | 0.194 | Valid |

Sumber : Hasil Penelitian, Data diolah 2023

1. Berdasarkan tabel diatas hasil pengujian validitas Faktor Sosial, menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dikatakan valid karena nilai r hitung > r tabel (0,194).
2. Pengujian validitas faktor budaya, menunjukkan bahwa item pernyataan dinyatakan valid karena nilai r hitung > r tabel (0,194).
3. Pengujian validitas religiusitas, menunjukkan bahwa item pernyataan dinyatakan valid karena nilai r hitung > r tabel (0,194).
4. Pengujian validitas kualitas , menunjukkan bahwa item pernyataan dinyatakan valid karena nilai r hitung > r tabel (0,194).

5. Pengujian validitas keputusan nasabah, menunjukkan bahwa item pernyataan dinyatakan valid karena nilai r hitung $>$ r tabel (0,194).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama kemudian reliabilitas digunakan dilakukan dengan menggunakan *Cronbach alpha* variabel dinyatakan reliabel jika memiliki *cronbach alpha* $>$ 0,60.

Tabel 4 4 Uji Reliabilitas

| Nama Variabel | Koefisien Alpha | <i>Cronbach Alpha</i> | Keterangan |
|------------------------------|-----------------|-----------------------|------------|
| Faktor Sosiasal (X_1) | 0.671 | 0.60 | Reliabel |
| Faktor Budaya (X_2) | 0.711 | 0.60 | Reliabel |
| Religiusitas (X_3) | 0.651 | 0.60 | Reliabel |
| Kualitas Pelayanan (X_4) | 0.931 | 0.60 | Reliabel |
| Keputusan Nasabah (Y) | 0.730 | 0.60 | Reliabel |

Sumber: Data Diolah SPSS 20

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Cronbach Alpha untuk variabel independen yaitu faktor sosial (X_1) sebesar 0,671, faktor budaya (X_2) sebesar 0.711, religiusitas (X_3) sebesar 0.651, dan kualitas pelayanan(X_4) sebesar 0.931, serta variabel dependen yaitu keputusan nasabah (Y) memiliki nilai Cronbach Alpha sebesar 0,731.

4.1.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengkaji kenormalan variabel yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Hal tersebut penting karena bila data setiap variabel tidak normal, maka pengujian hipotesis tidak bisa menggunakan statistik parametrik.⁷⁵

Tabel 4 5 Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 100 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0E-7 |
| | Std. Deviation | 1.40965844 |
| | Absolute | .161 |
| Most Extreme Differences | Positive | .161 |
| | Negative | -.114 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.611 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .111 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Diolah SPSS 20

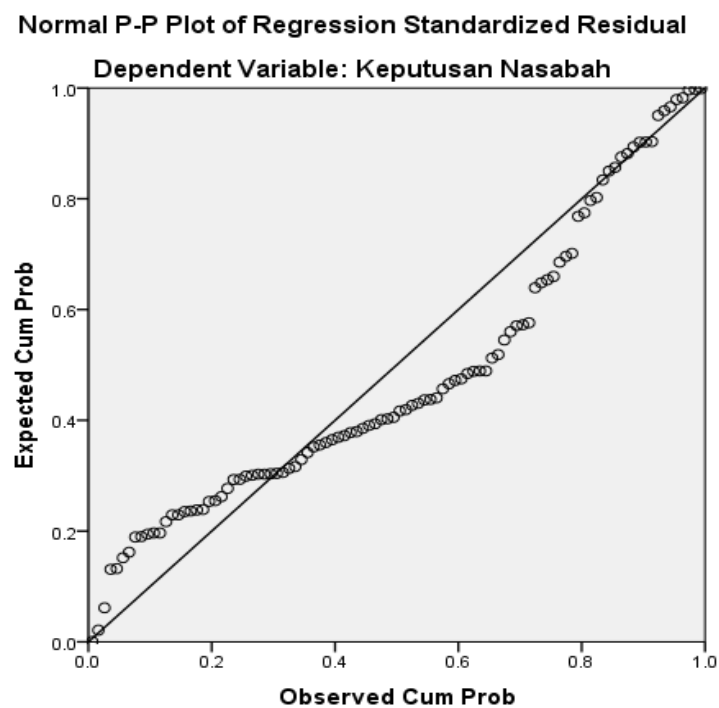
Berdasarkan tabel pada uji Kolmogorov Smirnov Test menunjukkan nilai signifikan (Asymp, sig. 2-tailed) sebesar $0,111 > 0,05$, artinya dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

Selain menggunakan kolmogrov smirnov pengambilan keputusan dalam pengujian normalitas bias menggunakan analisis grafis berdasarkan pada

⁷⁵ Nuryadi, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Gramasurya, 2017), h. 79.

- d. Jika data menyebar disekitaar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- e. Jika data menyebar menjauhi garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Adapun hasil uji normalitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 4 4 Grafik Normal P-Plot

Sumber : Data Diolah SPSS 20

Berdasarkan gambar di atas grafik p-plot di atas menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi klasik.

2. Uji multikolinearitas

Multikolinearitas ini digunakan untuk menguji apakah model ditemukan adanya korelasi atau hubungan di antara variabel model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen.⁷⁶ Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat diketahui nilai toleransi dan varian atau FIV nilai yang umum dipakai adalah

1. Apabila nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1 atau nilai VIF lebih > 10 maka terkena multikolinearitas.
2. Apabila nilai *tolerance* lebih > 0,1 atau nilai VIF < dari 10 maka terbebas dari multikolinearitas.

Tabel 4 6 Uji Multikolinearitas

| Model | Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 4.973 | 1.732 | | 2.872 | .005 | .000 | |
| Faktor Sosial (Xg1) | .162 | .056 | .210 | 2.890 | .005 | .975 | 1.025 |
| Faktor Budaya (X2) | .109 | .158 | .058 | .691 | .003 | .731 | 1.368 |
| Religiusitas (X3) | .006 | .028 | .015 | .203 | .009 | .893 | 1.120 |
| Kualitas Pelayanan | .296 | .039 | .623 | 7.669 | .000 | .784 | 1.276 |

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

Sumber : Hasil Penelitian, Data Diolah SPSS 20

⁷⁶ Nuryadi, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Gramasurya, 2017), h. 125.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai tolerance variabel faktor sosial sebesar 0,975, pada variabel budaya sebesar 0,731 , pada variabel religiusitas sebesar 0,893 dan kualitas pelayanan sebesar 0,784 yang masing-masing variabel memiliki nilai tolerance $> 0,1$. Sementara itu, nilai VIF variabel faktor sosial adalah sebesar 1,025, pada variabel budaya sebesar 1,368, pada variabel religiusitas sebesar 1,120, dan pada variabel kualitas pelayanan sebesar 1,276, yang masing-masing variabel memiliki nilai VIF < 10 . Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terkena multikolinearitas.

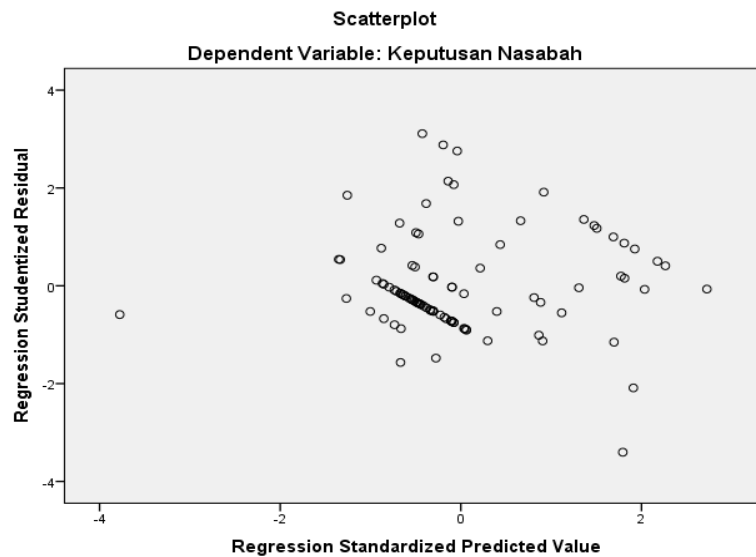
3. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dapat dikatakan heteroskedastisitas apabila residual tersebut memiliki variasi yang tidak sama namun dikatakan homoskedastisitas apabila residual memiliki *variance* yang sama. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Untuk melihat tidak adanya heteroskedastisitas dapat dilihat pada pola gambar *scatterplot* sebagai berikut:

- a. Penyebaran titik-titik sebaiknya tidak berpola.
- b. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- c. Titik-titik data tidak diperbolehkan membentuk pola tertentu seperti bergelombang.

- d. Titik-titik data yang menyebar di atas atau di bawah bahkan sekitar angka nol.



Gambar 4 5 Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah SPSS 20

Berdasarkan pada gambar diatas dapat dilihat bahwa titik-titik tersebar ke berbagai arah, baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

4. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antarkesalahan pengganggu (*residual*) pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi.

Uji autokorelasi dilakukan dengan pengujian *Durbin-Waaston* (DW) sebagai berikut:

- a. Jika $d < 4-dL$ maka terkena autokorelasi
- b. Jika $dU < d < 4-dU$ maka tidak terkena autokorelasi

Tabel 4 7 Uji Autokorelasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .714 ^a | .509 | .488 | 1.439 | 2.143 |

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Faktor Sosial (X1), Religiusitas (X3), Faktor Budaya (X2)

b. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

Sumber : Data Diolah SPSS 20

Berdasarkan tabel diatas jumlah sampel sebanyak 100 responden ($n= 100$) dan total variabel sebanyak 5 variabel ($k = 4$), maka diperoleh nilai dL dan dU pada tabel Durbin Watson dengan alpha 5% yaitu $dL = 1,5710$ dan $dU = 1,7804$. Adapun $4-dL$ yang diperoleh sebesar 2,429 sedangkan $4-dU$ yang diperoleh sebesar 2,219 sedangkan durbin Watson yang diperoleh adalah sebesar 2,143. Hal ini menunjukkan bahwa model terbebas dari autokorelasi dengan nilai $1,7804 < 2,143 < 2,219$.

4.1.5 Analisis Linear Berganda

Anallisis ini untuk mengetahui arah hubungan variabel independen dan variabel dependen berhubungan positif atau negative untuk memprediksi nilai

suatu variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.⁷⁷

Tabel 4 8 Analisis Linear Berganda

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 4.973 | 1.732 | | 2.872 | .005 |
| Faktor Sosial (X1) | .162 | .056 | .210 | 2.890 | .005 |
| Faktor Budaya (X2) | .109 | .158 | .058 | .691 | .003 |
| Religiusitas (X3) | .006 | .028 | .015 | .203 | .009 |
| Kualitas Pelayanan (X4) | .296 | .039 | .623 | 7.669 | .000 |

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

Sumber : Data Diolah SPSS 20

Berdasarkan tabel diatas diperoleh regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 4,973 + 0,109 (X_1) + 0,162 (X_2) + 0,006 (X_3) + 0,296 (X_4)$$

1. Dari persamaan regresi diatas dapat dilihat bahwa besarnya nilai konstanta adalah 4,973 dan bernilai positif, hal ini berarti pengaruh faktor sosial, budaya, religiusitas, dan kualitas pelayanan terhadap keputusan nasabah adalah 4,973.

⁷⁷ Dyah Nirmala, *Statistik Deskriptif & Regresi Linear Berganda Dengan SPSS* (Semarang: Semarang University Press, 2012), h. 201.

2. Koefisien regresi faktor sosial(X_1) sebesar 0,109. Koefisien yang bernilai positif menunjukkan bahwa jika variabel faktor sosial naik 1 satuan akan menyebabkan keputusan nasabah meningkat sebesar 10,9%.
3. Koefisien regresi faktor budaya(X_2) sebesar 0,162. Koefisien yang bernilai positif menunjukkan bahwa jika variabel faktor sosial naik 1 satuan akan menyebabkan keputusan nasabah meningkat sebesar 16,2%.
4. Koefisien regresi religiusitas(X_3) sebesar 0,006. Koefisien yang bernilai positif menunjukkan bahwa jika variabel faktor sosial naik 1 satuan akan menyebabkan keputusan nasabah meningkat sebesar 6%.
5. Koefisien regresi kualitas pelayanan(X_4) sebesar 0,296. Koefisien yang bernilai positif menunjukkan bahwa jika variabel faktor sosial naik 1 satuan akan menyebabkan keputusan nasabah meningkat sebesar 29,6%.

4.1.6 Uji Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Uji ini digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat secara individual (parsial). Dengan ketentuan $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Tabel 4 9 Uji Parsial (uji T)

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | T | Sig. |
| 1 | (Constant) | 4.973 | 1.732 | | 2.872 | .005 |
| | Faktor Sosial (X1) | .162 | .056 | .210 | 2.890 | .002 |
| | Faktor Budaya (X2) | .109 | .158 | .058 | .691 | .003 |
| | Religiusitas (X3) | .006 | .028 | .015 | .203 | .009 |
| | Kualitas Pelayanan (X4) | .296 | .039 | .623 | 7.669 | .000 |

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

Sumber : Data Diolah SPSS 20

1. Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa hipotesis H_1 diterima, hal ini berarti bahwa faktor sosial berpengaruh positif secara parsial terhadap keputusan nasabah menabung yang ditunjukkan dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($2,890 > 0,194$) dan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$.
2. Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa hipotesis H_2 diterima, hal ini berarti bahwa faktor budaya berpengaruh positif secara parsial terhadap keputusan nasabah menabung yang ditunjukkan dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($0,691 > 0,194$) dan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$.
3. Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa hipotesis H_3 diterima, hal ini berarti bahwa religiusitas berpengaruh positif secara parsial terhadap keputusan nasabah menabung yang ditunjukkan dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($0,203 > 0,194$) dan nilai signifikansi sebesar $0,009 < 0,05$.

4. Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa hipotesis H_4 diterima, hal ini berarti bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif secara parsial terhadap keputusan nasabah menabung yang ditunjukkan dengan nilai t hitung $> t$ tabel ($7,669 > 0,194$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

2. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi yang mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Adapun kriteria pengujian hipotesis dari uji f dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika f hitung $< f$ tabel dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat secara simultan.
- b. Jika f hitung $> f$ tabel dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara simultan.

Tabel 4.10 Uji Simultan (uji F)

| ANOVA ^a | | | | | |
|--------------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 Regression | 204.033 | 4 | 51.008 | 24.632 | .000 ^b |
| Residual | 196.727 | 95 | 2.071 | | |
| Total | 400.760 | 99 | | | |

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

b. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Faktor Sosial (X_1), Religiusitas (X_3), Faktor Budaya (X_2)

Sumber : Data Diolah SPSS 20

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa H_a diterima, hal ini berarti bahwa faktor sosial, budaya, religiusitas, dan kualitas pelayanan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan nasabah menabung di bank aceh syariah aceh tamiang. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai f hitung $>$ f tabel ($24,632 > 2,47$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

3. Uji koefisien determinasi

Tabel 4.11 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .714 ^a | .509 | .588 | 1.439 |

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Faktor Sosial (X1), Religiusitas (X3), Faktor Budaya (X2)

Sumber : Data Diolah SPSS 20

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai Adjusted R-Square sebesar 0,588 hal ini berarti bahwa variasi faktor sosial, budaya, religiusitas, dan kualitas pelayanan sebesar 58,8% sementara 42,2% adalah kontribusi dari variabel yang tidak termasuk dalam model regresi ini.

4.2 Interpretasi Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan menjelaskan hasil pengujian hipotesis yang telah disusun dengan tujuua mendapatkan jawaban terhadap hipotesis dan dikaitkan dengan teori dan bukti empiris dari penelitian sebelumnya. Berdasarkan hasil

analisis data penelitian yang telah dilakukan, dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

4.2.1 Pengaruh Faktor Sosial Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Aceh Syariah Aceh Tamiang

Hasil penelitian regresi menunjukkan bahwa faktor sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menabung yang ditunjukkan dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($2,890 > 0,194$) dan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Semakin positif sikap seseorang terhadap sosial, maka semakin tinggi tingkat keputusan nasabah untuk menabung di Bank Aceh Syariah Aceh Tamiang. Sehingga faktor sosial sangat diperlukan agar dapat mempengaruhi keputusan nasabah. Keluarga merupakan organisasi pembelian konsumen yang paling penting dalam masyarakat dan para anggota keluarga menjadi kelompok acuan primer yang paling berpengaruh. Kita dapat membedakan dua keluarga dalam kehidupan pembeli.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Roni Andespa. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Atin Yulaifah yang menunjukkan bahwa faktor sosial memiliki pengaruh dan signifikan terhadap keputusan nasabah.

4.2.2 Pengaruh Faktor Budaya Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Aceh Syariah Aceh Tamiang

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor budaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menabung yang ditunjukkan dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($0,691 > 0,194$) dan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Faktor budaya berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian. Maka perusahaan diharapkan untuk meningkatkan dan mempertahankan indikator yang ada dalam faktor budaya yaitu budaya, kebiasaan, dan pemahaman. Jika indikator tersebut meningkat maka keputusan pembelian juga akan meningkat.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Wawan Hari Subagyo dan Urwatul Wutsqo yang memperoleh hasil penelitian bahwa faktor budaya memiliki pengaruh dan signifikan terhadap keputusan nasabah menabung.

4.2.3 Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Aceh Syariah Aceh Tamiang

Religiusitas adalah suatu keadaan, pemahaman atau ketaatan seseorang dalam meyakini suatu agama yang diwujudkan dalam pengamalan nilai, aturan, kewajiban sehingga mendorongnya bertingkah laku, bersikap dan bertindak sesuai dengan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Melalui proses

keagamaan seseorang dapat mengendalikan dirinya untuk mengambil sebuah keputusan yang positif untuk dirinya sendiri.⁷⁸

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menabung yang ditunjukkan dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($0,203 > 0,194$) dan nilai signifikansi sebesar $0,009 < 0,05$. Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Syafril dan Nuril Huda dengan hasil penelitian bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan menabung.

4.2.4 Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Aceh Syariah

Berdasarkan hasil penelitian kualitas pelayanan berpengaruh positif secara signifikan terhadap keputusan nasabah menabung yang ditunjukkan dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($7,669 > 0,194$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa nasabah yang menabung pada Bank Aceh Syariah menjadikan kualitas pelayanan sebagai sebab untuk menabung. Semakin tinggi kualitas pelayanan yang disediakan, maka semakin tinggi pula minat menabung pada bank tersebut.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Fatimah dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh terhadap keputusan menabung dengan koefisien determinasi diperoleh sebesar 58,3%.

⁷⁸ Zuhirsyan and Nurlinda, "Pengaruh Religiusitas, Persepsi Dan Motivasi Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Perbankan Syariah."h.39.

4.2.5 Pengaruh Faktor Sosial, Budaya, Religiusitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Aceh Syariah Aceh Tamiang

Berdasarkan hasil penelitian faktor sosial, budaya, religiusitas dan kualitas pelayanan secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung pada Bank Aceh Syariah Aceh Tamiang. Maka jika faktor sosial, budaya, religiusitas dan kualitas pelayanan meningkat keputusan nasabah juga mengalami peningkatan. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai f hitung $>$ f tabel ($24,632 > 2,47$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan:

1. Penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor sosial berpengaruh positif secara parsial terhadap keputusan nasabah menabung yang ditunjukkan dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($2,890 > 0,194$) dan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$.
2. Penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor budaya berpengaruh positif secara parsial terhadap keputusan nasabah menabung yang ditunjukkan dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($0,691 > 0,194$) dan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$.
3. Penelitian ini menyimpulkan bahwa religiusitas berpengaruh positif secara parsial terhadap keputusan nasabah menabung yang ditunjukkan dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($0,203 > 0,194$) dan nilai signifikansi sebesar $0,009 < 0,05$.
4. Variabel kualitas pelayanan berpengaruh positif secara parsial terhadap keputusan nasabah menabung yang ditunjukkan dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($7,669 > 0,194$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.
5. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor sosial, budaya, religiusitas dan kualitas pelayanan berpengaruh secara simultan

terhadap keputusan nasabah menabung pada Bank Aceh Syariah Aceh Tamiang. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai f hitung $>$ f tabel ($24,632 > 2,47$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.